

BAB III

KESIMPULAN

Waktu, ketekunan, dan kesabaran merupakan kunci dalam menciptakan sebuah karya seni khususnya dibidang komposisi musik etnis. Membatasi ide di luar kemampuan diri sendiri adalah salah satu langkah untuk mempercepat proses penciptaan sebuah karya seni.

Kala adalah judul pada karya ini yang menurut bahasa Sanskerta berarti waktu. Kita mengetahui bahwa waktu selalu bergerak maju dan tidak akan pernah mundur, disetiap pergantian waktu selalu ada perkembangan dan perubahan yang terjadi khususnya perkembangan dan perubahan zaman. Perubahan pola pikir manusia sangat memicu terjadinya perkembangan zaman tersebut. Oleh karena itu dari zaman dahulu kala hingga saat ini selalu ada perubahan yang terjadi. Perwujudan perubahan zaman tersebut dituangkan ke dalam komposisi musik Etnis yang berjudul Kala.

Komposisi Kala merupakan salah satu komposisi musik etnis yang memadukan musik Barat dan musik etnis dan dituangkan dalam bentuk bahasa musikal dengan media ungkap instrumen perkusi dan melodis. Teknik permainan instrumen yang digunakan merupakan teknik pukulan perkusi yang penulis dapatkan selama menimba ilmu di jurusan Etnomusikologi, FSP, ISI, Yogyakarta. Penyajian komposisi Kala menggunakan instrumen perkusi etnis dan Barat, namun dalam ansambel musiknya ditambahkan instrumen melodis seperti Biola, Gambus, Akordion, dan *electric bass*.

SUMBER ACUAN

A. Tertulis

- Al Bahari, M. Dahlan dan L. Lya Sofyan Yakub. *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intelektual*. Surabaya: Target Press Surabaya, 2003.
- Bukri, et al. *Sejarah Daerah Lampung*. Lampung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Provinsi Lampung, 1997/1998.
- Caturwati, Endang, ed. *Tradisi Sebagai Tumpuan Kreativitas Seni*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press, 2008.
- Darmaprawira W. A., Sulasmi. *WARNA: Teori dan Kreativitas Penggunaannya, edisi ke-2*. Bandung: ITB, 2002.
- Djohan. *Terapi Musik: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Galangpress, 2006.
- Hawkins, Alma M. *Creating Through Dance*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi. "Mencipta Lewat Tari." Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 1990.
- Nakagawa, Shin. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000.
- Nooryan Bahari. *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Padmodarmaya, Pamana. *Tata dan Teknik Pentas*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Prier SJ, Karl Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.
- Smith, Jacquelin. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terj. Ben Suharto. Yogyakarta: IKALASTI, 1985.
- Soekarno, Ari, ed. *Buku Pintar Musik*. Jakarta: INOVASI, t.t.
- Suharsono dan Retnoningsih Ana. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Semarang: Widya Karya, 2011.

B. Nara Sumber

Novan Adi Putra, 25 tahun, seniman Lampung.

I Gusti Nyoman Arsana, 45 tahun. Pimpinan sanggar Kerti Buana Bandar Lampung.

A. Barden Mogni, 42 tahun. Pimpinan sanggar Radin Intan Bandar Lampung.

C. Internet

<http://www.google.com/gwt/x?hl=id&u=://id.wikipedia.org/wiki/Apocalypto&sutradara+film+apocalypto&sa=X&ei=HIRNUL3cCc-I2AW364CoCw&ved=OCBKQFjAA>

<http://www.tapislampung-eva.blogspot.com/2008/07/sejarah-tapis-lampung.html/m=1>

D. Diskografi

Dokumentasi video Penciptaan Musik Etnis III, "*Tribuana*". Karya M. Yoga Supeno, Yogyakarta, 2012.

Dokumentasi video Penciptaan Musik Etnis II, "*Dikhanglaya*". Karya M. Yoga Supeno, Yogyakarta, 2011.

Dokumentasi video tari, "*Rouk Betino*", Karya Merlia Atika, Yogyakarta, 2012.

Dokumentasi video tari, "*Betapuk-tapuk*", Karya Vianik, Yogyakarta, 2009.

Film "*Apocalypto*" dengan sutradara Mel Gibson dirilis pada tanggal 8 Desember 2006.

Dokumentasi video "*Cetik on the street*" Sanggar Kerti Bhuana Bandar Lampung, Bandar Lampung, 2012.

Lagu *Dream Theater* yang berjudul "*The Dying Soul*".

Soundtrack film "*Dead Note*".